

## RINGKASAN

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/rumah sakit dan atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana pertumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Mahasiswa diharapkan akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga bersifat psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial pada saat melaksanakan PKL.

PKL MAGK ini dilakukan secara online dengan dibimbing oleh ahli gizi Rumah Sakit Citra Husada. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pelaksanaan PKL MAGK yaitu melakukan pengkajian data dasar, mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi, menyusun rencana intervensi dan monitoring asuhan gizi pasien. Setelah itu, mahasiswa diminta untuk memasak menu yang sudah direncanakan pada bagaian intervensi dan juga mahasiswa diminta untuk membuat video konsultasi terkait masalah gizi yang diderita oleh pasien.

CVA (CerebroVaskuler Accident) atau yang disebut stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Data di Indonesia menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus stroke baik dalam hal kematian, kejadian, maupun kecacatan. Angka kejadian stroke di Indonesia meningkat dengan tajam. Hal ini dapat dibuktikan dengan data menurut RISKESDAS tahun 2018 prevalensi stroke yaitu 10,9% yang mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2013 yaitu 7% dan penyakit stroke merupakan penyebab kematian utama di hampir seluruh rumah sakit Indonesia, sekitar 15,4%. Stroke dapat mengakibatkan timbulnya gangguan berkomunikasi yang disebabkan oleh kerusakan pada otak atau yang disebut dengan afasia.

Perencanaan menu untuk pasien CVA dan Afasia yaitu 3 hari, dimana terdiri dari sarapan pagi, selingan ilamg, makan siang, selingan sore dan juga makan malam. Diberikannya diet DM kepada pasien bertujuan untuk mencapai tujuan intervensi yang diinginkan

satunya yaitu menurunkan kadar glukosa darah menjadi normal. Kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh pasien tersebut dalam sehari yaitu energi 1.503,385 kkal, protein 56,37 g, lemak 33,40 g karbohidrat 244,3 , Natrium 1600 mg dan serat 25 g. Makanan yang diberikan yaitu dalam bentuk lunak. Dalam pemilihan bahan makanan dalam pembuatan juga harus memperhatikan indeks glikemik suatu bahan tersebut.

Konsultasi gizi dilakukan kepada keluarga pasien dengan tujuan keluarga pasien dapat memahami bahan makanan yang dianjurkan ataupun tidak dianjurkan untuk proses penyembuhan pasien, keluarga pasien dapat memahami dan menerapkan diet yang diberikan saat ini sesuai dengan kondisi pasien dan keluarga pasien dapat memotivasi pasien agar tetap patuh dalam melaksanakan diet yang diberikan. Pada konsultasi gizi terdapat media yang digunakan yaitu berupa leaflet dan video animasi mengenai dietdm.